

HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

VIEW (11 VIEW)
Manage

JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope
All
Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

KEYWORDS

Covid-19 Development
Ethnomathematics
Gender Geogebra
HOTS LKPD Problem
Solving R&D RME critical
thinking gender hasil
belajar learning
outcomes matematika
mathematical literacy
mathematics
pengembangan problem
based learning

Other Journals

KEYWORDS

Covid-19 Development
Ethnomathematics
Gender Geogebra
HOTS LKPD Problem
Solving R&D RME critical
thinking gender hasil
belajar learning
outcomes matematika
mathematical literacy
mathematics
pengembangan problem
based learning
problem solving
teaching materials

#4401 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors Nelly Astuti, Muncarno Muncarno, Diah Mirantika, Victor Dinnata, Nur Ridha Utami
Title HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
Original file None
Supp. files 4401-13768-1-SPDOCK_2021-11-04
Submitter Nelly Astuti
Date submitted November 4, 2021 - 08:22 AM
Section Articles
Editor Swaditya Rizki
Author comments I hope this article can provide insight, knowledge, and reference for readers and everyone else
Abstract Views 0

Status

Status Published Vol 10, No 4 (2021)
Initiated 2021-12-31
Last modified 2022-01-19

Submission Metadata

Authors

Name Nelly Astuti
Affiliation Universitas Lampung
Country Indonesia
Bio Statement
Principal contact for editorial correspondence.
Name Muncarno Muncarno
Affiliation Universitas Lampung

Sender

From Swaditya Rizki
To "Mr Swaditya Rizki" <swadityarizki@ummetro.ac.id>
"Nelly Astuti" <nelly.astuti@fkip.unila.ac.id>
CC
BCC
Subject [AJPM] Editor Decision
Body Nelly Astuti:

We have reached a decision regarding your submission to AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, "HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA".

Our decision is to: Accept Submission

Mr Swaditya Rizki
Universitas Muhammadiyah Metro
swadityarizki@ummetro.ac.id

AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika
http://fkip.ummetro.ac.id/jurnal/index.php/matematika

DELETE LOG ENTRY
BACK TO EMAIL LOG

REVIEWER TEAMS

AUTHOR GUIDELINES

PUBLICATION ETHICS

FOCUS AND SCOPE

JOURNAL HISTORY

ARTICLE PROCESSING CHARGES

POLICIES

INDEXING

TEMPLATE

CONTACT

Accredited Rank 2 (SINTA 2)



Recommended Tools

UNILA

Accredited Rank 2 (SINTA 2)



Recommended Tools



HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan kesiapan belajar, penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar matematika, kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika serta penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika. Jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 118 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 54 peserta didik. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,515 berada pada taraf "Cukup Kuat".

Kata kunci: hasilbelajarmatematika, penggunaan smartphone, kesiapanbelajar

Abstract

The problem in this study was the low mathematics learning outcomes. The purpose of this study was to determine the significant relationship between usesmartphone using with learning readiness, smartphone using with mathematics learning outcomes, learning readiness with mathematics learning outcomes and smartphone using and learning readiness with mathematics learning outcomes. The type of this research was ex-postfactocorrelation. The population was 118 students and the research sample was 54 students. The data collection instrument was a questionnaire with ascalelikert, which had previously been tested for validity and reliability. The data analysis used the product moment and multiple correlation. The results showed that there were a significant relationship betweenusesmartphone and learning readiness with mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.515 at the "Strong Enough" level.

Keywords: mathematics learning outcomes, smartphone using, learning readiness

PENDAHULUAN

Pada kondisi pandemicovid-19 (*corona virus disease 2019*) yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia telah merubah pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang harusnyadilaksanakansecaratatapmukah arusdiubahmenjadipembelajaran daring (dalamjaringan) (Anugrahana, 2020; Dong et al., 2020; Mahitsa&Mahardini, 2020; L. Mishra et al., 2020). Pembelajarandalamjaringan (daring) mengharuskanpesertadidikmenggunakan media digital, salahsatunyaadalah*smartphone*. *Smartphone* adalahteleponseluler yang kemampuannyatidakterbatasuntukkominikasilaluitemelalui *text messaging*, tetapi juga untuk melakukan fungsi sebagai

manahalnyakomputer (Heriyanto, 2016). Hasil penelitian (Ramadhani, 2020) menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* saat ini tidak hanya di kalangan orang dewasa saja, melainkan dikalangan anak-anak tentunya sudah tidak asing lagi dengan penggunaan *smartphone*.

Ada beberapa sisi positif dari penggunaan *smartphone* seperti yang diungkapkan oleh (Iswidharmanjaya & Agency, 2014) diantaranya merangsang anak untuk mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan kemampuan berbahasa, mendukung aspek akademis, mengurangi tingkat stress, dan meningkatkan keterampilan matematis. Disisilainpesertadidikmenjadilalaibelajardansulitberkonsentrasikarenaberlebihandalammenggunakan*smartphone*. Hal ini sejalan dengan

Comment [H1]: Tambahkan interpretasinya.
Misal:
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *smartphone* secara maksimal dapat meningkatkan hasil belajar matematika

Comment [H2]: Urutkan berdasarkan abjad

Comment [H3]: sesuaikan

Comment [H4]: urutkan berdasarkan abjad

Comment [H5]: gunakan sitasi dengan menggunakan reference manager seperti mendeley zotero atau lainnya yang sejenis

penelitian (Satrianawati, 2017) menyebutkan anak yang sering menggunakan *handphone* lebih dari tiga jam sehari cenderung malas belajar, tidak memperhatikan pelajaran, dan menyuka cara-cara yang instan dalam menyelesaikan masalah yang berakibat pada penurunan hasil belajar. Selaras dengan penelitian Satrianawati, (Kim, Lee, & Choi, 2015) juga menyatakan *mobile phone overuse among children had negative effects on the control of learning behavior. This means that mobile phone overuse by children interferes with positive control and management of behavior related to the learning process.*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada peserta didik Sekolah Dasar, ditemukan peserta didik yang sedang bermain *game online* setelah merekam tugas di sekolah. Selain itu, telah dilakukan wawancara dengan pendidik SD, menurut penuturan pendidik, bahwasannya peserta didik belum memiliki kesiapan belajar dengan menggunakan media *smartphone*, hal ini terjadi karena peserta didik lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain *game* dengan *smartphone* dibandingkan belajar, sehingga berpengaruh terhadap ketidaktercapaian materi pelajaran yang berdampak pada kesulitan dalam penguasaan materi terutama mata pelajaran matematika.

Selain itu, masalah pembelajaran daring adalah ketidaksiapan peserta didik dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran *online*, pembelajaran *online* tidak mempunyai suasana formal seperti pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Pada pembelajaran *online* tidak terjadi interaksi sosial sesama peserta didik (Dong, Cao, & Lia, 2020). Proses belajar peserta didik sangat perlu

memperhatikan kesiapan, jika kesiapan belajar sudah tertanam pada diri peserta didik, maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik daripada tanpa adanya kesiapan (Slameto, 2015). Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah lakuseseorang (Darmadi, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat hubungan antara penggunaan dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik SD. Hal tersebut didasarkan pada penelitian (Rozalia, 2017), (Naibaho & Wulandari, 2021), (Putri, 2019).

Oleh karena itu, perlu pembuktian secara ilmiah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *hex-post fact* korelasional.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo yang terdiri dari SD Negeri 2 Metro Barat, SD Negeri 3 Metro Barat, SD Negeri 4 Metro Barat, SD Negeri 5 Metro Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo yang berjumlah 118 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *propionate stratified*

Comment [H9]: penggunaan apa?

Comment [H6]: lebih baik diungkapkan dalam bahasa Indonesia saja

Comment [H7]: tunjukkan letak negatifnya dimana. Jika bermain game online setelah mengumpulkan tugas, dapat diindikasikan bahwa peserta didik selama proses mengerjakan tugas tidak bermain game online (tetapi fokus mengerjakan tugas). Lantas letak kesalahannya dimana? Mengingat tidak ada regulasi yang mengikat terkait penggunaan *smartphone* dan tidak ada pembatasan penggunaan *smartphone* dikalangan pelajar (khususnya terkait game online)

Comment [H10]: Sajikan novelty (kebaruan) dari penelitian ini. Jika dikatakan bahwa perlu adanya pembuktian secara ilmiah, bukankan hasil penelitian Rozalia, Naibaho & Wulandari, serta Putri sudah merupakan pembuktian secara ilmiah? Jadi sajikan kebaruan dari penelitian ini sehingga terlihat bahwa penelitian ini memang perlu untuk dilakukan

Comment [H8]: sehingga berpengaruh terhadap ketercapaian materi pelajaran yaitu peserta didik kesulitan dalam penguasaan materi terutama mata pelajaran matematika

random sampling karena pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi, dan diperoleh sampel sebanyak 54 peserta didik.

Prosedur penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat ;
- (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket;
- (3) Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen;
- (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel;
- (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen berupa angket kepada sampel penelitian. Adapun untuk mengetahui hasil belajar matematika peserta didik dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat;
- (6) Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat;
- (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Observasi, dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat;
- (2) Wawancara, Peneliti mengadakan wawancara dengan pendidik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan *smartphone* dan kesiapan

belajar; (3) Studi dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Metro Barat mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2020/2021 serta data lain yang menunjang penelitian; (4) Angket, Angket diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar.

Pengukuran angket berpedoman pada *kalaliker* dengan empat alternatif jawaban tanpa jawaban netral untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Angket diujicoba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Menguji validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas angket menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach*.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuadrat* dan untuk uji prasyarat linearitas menggunakan uji-F. Pengujian hipotesis menggunakan *product moment* dan *multiple correlation* dengan aturan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Apabila H_0 diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Gugus Wahidin Sudiro Husodo Kec

amatan Metro Barat serta hasil belajar matematika diperoleh dari nilai PTS

semester ganjil disajikan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. Data variabel X_1 , X_2 , dan Y

Data	Variabel		
	X_1	X_2	Y
N	54	54	54
Skor Terbesar	49	51	69
Skor Terkecil	96	90	90
Median	75	73	69,5
Modus	75	73	70
Σ	3900	3942	4276
Rerata	72,35	72,63	78,78
S (Simpangan Baku)	11,24	9,83	5,21

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa data variabel X_1 (penggunaan *smartphone*) dominan dibandingkan dengan variabel X_2 (kesiapan belajar). Hal tersebut dapat dilihat dari S (simpangan baku) kedua variabel tersebut, variabel X_1 (penggunaan

smartphone) > variabel X_2 (kesiapan belajar).

Rangkuman data variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil belajar matematika

Comment [H11]: Sebutkan secara spesifik tabel yang akan dirujuk

Comment [H12]: Letakkan nama tabel seperti pada template yang ada

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	59-61	5	9,3
2.	62-64	7	12,9
3.	65-67	10	18,5
4.	68-70	13	24,1
5.	71-73	8	14,8
6.	74-76	6	11,1
7.	77-80	5	9,3
	Jumlah	54	100

Tabel 2 di atas, terlihat bahwa sebanyak 80,6 % peserta didik masih berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Adapun sebanyak 20,4 % peserta didik berada di atas KKM yang ditetapkan, ini berarti hasil belajar matematika peserta didik masih perlu

ditingkatkan lagi. Selain hasil di atas, berikut data hasil pengisian angket penggunaan *smartphone* yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi penggunaan *smartphone*

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	49-55	5	9,3
2.	56-62	6	11,1
3.	63-69	9	16,7
4.	70-76	14	25,9
5.	77-83	12	22,2

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
6.	84-90	5	9,3
7.	91-96	3	5,5
Jumlah		54	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tertinggi berada pada interval 70-76 sebanyak 14 peserta didik, adapun kelas interval tertinggi yaitu 91-96 frekuensinya hanya mencapai 3 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* oleh

peserta didik harus lebih bijak dalam memanfaatkan penggunaan *smartphone*. Berikut disajikan data variabel kesiapan belajar.

Tabel 4. Distribusi frekuensi kesiapan belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	51-56	4	7,4
2.	57-62	5	9,3
3.	63-68	8	14,8
4.	69-74	13	24,1
5.	75-80	12	22,2
6.	81-86	7	12,9
7.	87-90	5	9,3
Jumlah		54	100

Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar harus lebih ditingkatkan lagi. Distribusi frekuensi tertinggi berada pada interval 69-74 sebanyak 13 peserta didik, sedangkan kelas interval tertinggi yaitu 87-90 frekuensinya hanya 5 peserta didik.

Data hasil belajar matematika, penggunaan *smartphone*, kesiapan belajar ~~di atas~~ perlu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan linieritas. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat*, menunjukkan hasil belajar matematika (Y) diperoleh χ^2 hitung = 4,904 dan χ^2 tabel = 12,592 sehingga χ^2 hitung = 4,904 < χ^2 tabel = 12,592, artinya data variabel (Y) berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas penggunaan *smartphone* (X_1) diperoleh data χ^2 hitung = 3,478 dan χ^2 tabel = 12,592 sehingga χ^2 hitung = 3,478 < χ^2 tabel = 12,592, artinya data variabel X_1 berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas

kesiapan belajar (X_2) diperoleh data χ^2 hitung = 5,016 dan χ^2 tabel = 12,592 sehingga χ^2 hitung = 5,016 < χ^2 tabel = 12,592, artinya data variabel (X_2) berdistribusi normal.

Hasil uji linieritas penggunaan *smartphone* (X_1) dengan hasil belajar (Y) menggunakan rumus Uji-F diperoleh $F_{hitung} = 0,83$ dan $F_{tabel} = 1,96$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,83 \leq F_{tabel} 1,96$ hal ini berarti data berpola linier. Hasil uji linieritas variabel (X_2) dan (Y) diperoleh $F_{hitung} = 0,63$ dan $F_{tabel} = 1,91$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,63 \leq F_{tabel} 1,91$ hal ini berarti data berpola linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat maka langkah selanjutnya adalah mencari hipotesis. Hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi antar variabel X_1 (penggunaan *smartphone*) dengan variabel X_2 (kesiapan belajar) sebesar 0,418 dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel

Comment [H13]: Sebutkan secara spesifik data yang dirujuk

X_1 terhadap variabel X_2 sebesar 17,51%. Hal ini berarti penggunaan *smartphone* memiliki korelasi sebesar 17,51% terhadap kesiapan belajar. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan kesiapan belajar.

Smartphone adalah sebuah *device* (alat) yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi yang di dalamnya terdapat fungsi PDA (*Personal Digital Assistant*) dan berkemampuan seperti komputer (Mandias, 2017). Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran diperlukan kesiapan belajar dalam menggunakannya, agar materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran berjalan dapat diterima secara optimal. Kesiapan belajar ialah kondisi awal peserta didik dalam kegiatan belajar untuk menghindari berbagai kesulitan dan dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya gangguan (Ma'shumah & Muhsin, 2019).

Hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_1 (penggunaan *smartphone*) dengan Y (hasil belajar matematika) sebesar 0,449 dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi X_1 dan variabel Y sebesar 20,19%. Hal ini berarti penggunaan *smartphone* memiliki korelasi sebesar 20,19% terhadap hasil belajar matematika.

Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar matematika.

Menurut (Iswidharmanjaya & Agency, 2014) dampak positif penggunaan *smartphone* apabila digunakan secara bijak adalah merangsang anak untuk mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan kemampuan berbahasa, mendukung keterampilan akademik, mengurangi stress, dan mengasah keterampilan

matematis. Selain berdampak positif, penggunaan *smartphone* juga mempunyai dampak negatif. Dampak negatif yang timbul dari penggunaan *smartphone* tersebut adalah hilangnya konsentrasi belajar peserta didik yang membuat hasil belajar peserta didik menurun (Sari, 2019). Penelitian ini relevan dengan penelitian (Harahap, Elly, & Safiah, 2018) hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD.

Hipotesis

ketiga diperoleh koefisien korelasi antara variabel X_2 (kesiapan belajar) dengan Y (hasil belajar) sebesar 0,417 dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi X_2 (kesiapan belajar) dan variabel Y (hasil belajar matematika) sebesar 17,36%. Hal itu berarti kesiapan belajar memiliki hubungan sebesar 17,36% terhadap hasil belajar matematika. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, dimana peserta didik belajar dari rumah dengan menggunakan media *online* dan diperlukan kesiapan dalam belajar. Bagi peserta didik usia sekolah dasar kesiapan dalam belajar sangat diperlukan guna memengaruhi dan merangsang stimulus dalam diri peserta didik terhadap hasil belajar yang optimal, karena kesiapan sendiri meliputi banyak hal yang perlu diperhatikan dan diutamakan. (Slameto, 2015) menjelaskan tiga hal yang dapat memberikan dampak pada kesiapan belajar peserta didik antara lain; a) Kondisi mental, emosional, dan fisik; b) Kebutuhan tujuan dan motif; c) Pengetahuan, keterampilan, serta informasi lainnya yang sudah dipelajari.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2019) yang

menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

Hipotesis keempat diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,515 bertanda positif dengan kriteria cukup kuat. Selanjutnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 dengan Y sebesar 26,52%. Hal itu berarti penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 26,52% terhadap hasil belajar matematika. Adapun 73,48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Baik atau tidaknya hasil belajar peserta didik tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor eksternal (lingkungan, sekolah, dan masyarakat) (Slameto, 2015).

Faktor internal seperti kebiasaan belajar dan kondisi fisik serta kesehatan sangat berpengaruh pada pembelajaran peserta didik yang mana juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor dari lingkungan masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat yang baik akan membentuk karakter peserta didik yang baik, sedangkan lingkungan masyarakat yang buruk akan berdampak pada perilaku yang kurang baik peserta didik. Hasil belajar merupakan luaran dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penggunaan *smartphone* merupakan bagian dari faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik.

Sedangkan kesiapan belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian di atas, relevan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rozalia, 2017) yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang tidak signifikan antara intensitas pemanfaatan

gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V. Intensitas pemanfaatan gadget tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Namun, jika dilihat dari tanda negatif pada r hitung, jika semakin tinggi intensitas pemanfaatan gadget maka prestasi siswa dapat menurun. Selanjutnya penelitian (Naibaho & Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwa intensitas pemakaian *gadget* berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika, dengan makna semakin tinggi siswa dalam menggunakan *gadget*nya tentu akan berdampak pada penurunan nilainya, terutama dalam pelajaran matematika. Hasil penelitian lain dari (Putri, 2019) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dan kesiapan belajar dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan kesimpulan maka saran dan rekomendasi bagi peneliti lanjutan agar lebih mengembangkan variabel, populasi dengan subjek penelitian yang lebih luas, dan dapat melakukan penyempurnaan pada indikator-indikator variabel untuk dikembangkan pada instrumen penelitian serta melakukan penelitian sejenis dengan permasalahan yang belum terungkap melalui variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrahana, A. N. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria*:

Comment [H14]: Tambahkan implikasi dari kesimpulan penelitian

Comment [H15]: Untuk penelitian selanjutnya

- Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Sleman: Budi Utama.
- Dong, C., Cao, S., & Lia, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105440.
- Harahap, R. S., Elly, R., & Safiah, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 12 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah*, 3(1), 119-126.
- Heriyanto, A. P. (2016). *Mobile Phone Forensics: Theory It's edition-Mobile Forensics dan Security Series*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Iswidharmanjaya, D., & Agency, B. (2014). *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.
- Kim, R., Lee, K.-J., & Choi, Y.-J. (2015). Mobile Phone Overuse Among Elementary School Students in Korea. *Journal of Addictions Nursing*, 26(2), 81-85.
- Ma'shumah, F., & Muhsin. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Kesiapan Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 318-332.
- Mahitsa, M., & Mahardini, A. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215–224.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Komputer Universitas Klabat. *Cogito Smart Journal*, 3(1), 83-90.
- Mishra, L., Gupta, T., & Shree, A. (2020). Online teaching-learning in higher education during lockdown period of COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Research Open*, June, 100012.
- Naibaho, C. D., & Wulandari, I. G. (2021). Kontribusi Intensitas Pemakaian Gadget dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD . *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Putri, A. E. (2019). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Muhammad Syafi'i Margorejo Pati. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Ramadhani. (2020). Efek Penggunaan Smartphone Berkelanjutan pada Masa Pandemi COVID-19 terhadap Perilaku Anak. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1: 96-105.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2), 722-731.
- Sari, E. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Bina Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. (*Skripsi*), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan.

- Satrianawati. (2017). Dampak Penggunaan Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 54-61.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.